

## Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

Istiani <sup>1\*</sup>, Amri Amrulloh <sup>2</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun, Indonesia

<sup>1\*</sup> [043585097@ecampus.ut.ac.id](mailto:043585097@ecampus.ut.ac.id), <sup>2</sup> [amri@pnm.ac.id](mailto:amri@pnm.ac.id)

Alamat: Jl. Serayu No.84, Pandean, Taman, Pandean, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63133

Korespondensi email: [043585097@ecampus.ut.ac.id](mailto:043585097@ecampus.ut.ac.id)

**ABSTRACT.** *The financial performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2023 period was greatly influenced by fluctuations in global commodity prices and macroeconomic conditions that had an impact on the company's competitiveness and profitability. Therefore, it is important to assess how companies in this sector are managing their financial performance amid various challenges and opportunities. This study analyzes financial performance using several main financial ratios, including liquidity ratios (Current Ratio and Quick Ratio), solvency ratios (Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio), profitability ratios (Return on Assets, Return on Equity, and Net Profit Margin), and activity ratios (Total Asset Turnover and Inventory Turnover). The method used to conduct the analysis is the quantitative descriptive analysis method, using data that has been taken based on the annual financial statements of companies listed on the IDX during the period. Sample selection using the purposive sampling method, resulted in 3 companies being analyzed. The results of the analysis of 81 data observed using the Multiple Linear Regression method showed that environmental performance and environmentally friendly products had a positive impact on the company's financial performance, while environmental poroscope and environmental activities did not show a significant influence on the company's financial performance.*

**Keywords:** *Performance, Finance, Mining, Ratio*

**ABSTRAK.** Kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global dan syarat ekonomi makro yang berdampak pada daya saing dan profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu, penting untuk menilai bagaimana perusahaan-perusahaan dalam sektor ini mengelola kinerja keuangan mereka di tengah aneka macam tantangan dan peluang. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan menggunakan beberapa rasio keuangan utama, termasuk rasio likuiditas (Current Ratio serta Quick Ratio), rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio serta Debt to Asset Ratio), rasio rentabilitas (Return on Assets, Return on Equity, serta Net Profit Margin), serta ratio kegiatan (Total Asset Turnover serta Inventory Turnover). metode yang digunakan untuk melakukan analisis yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan data yang telah diambil berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, menghasilkan 3 perusahaan yang dianalisis. Hasil analisis dari 81 data yang di observasi menggunakan metode Regresi Linear Berganda memberikan hasil bahwa kinerja lingkungan serta produk ramah lingkungan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan porto lingkungan dan aktivitas lingkungan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci:** Kinerja, Keuangan, Pertambangan, Rasio

### 1. PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan keliru satu pilar utama yang mendominasi ekonomi Indonesia. Negara ini memiliki kekayaan asal daya alam, terutama mineral serta tenaga seperti batu bara, nikel, tembaga, serta emas, yang berperan krusial pada ekonomi domestik dan ekspor. Sektor ini memberikan donasi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan sebagai asal pendapatan negara melalui pajak dan ekspor. sesuai data dari Kementerian tenaga serta sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia termasuk salah

satu Produsen batu bara terbesar pada dunia, serta komoditas lainnya jua mempunyai posisi penting dalam perdagangan global. sang karena itu, kinerja perusahaan-perusahaan pada sektor ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian secara holistik (Husain, 2022). Salah satu indera penting buat menilai kinerja perusahaan-perusahaan pertambangan yg terdaftar pada Bursa pengaruh Indonesia (BEI) adalah laporan keuangan mereka. Laporan ini memberikan isu yg jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang bisa digunakan sang investor, analis, serta pemangku kebijakan untuk menilai kesehatan finansial dan prospek pertumbuhannya. menggunakan menganalisis rasio-rasio keuangan yang meliputi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, serta aktivitas, kita bisa memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efisiensi manajerial serta ketahanan perusahaan dalam menghadapi banyak sekali tantangan (Maulida et al, 2022).

Fluktuasi harga komoditas merupakan faktor eksternal utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor pertambangan. Ketidakstabilan harga komoditas dapat berdampak besar pada pendapatan dan laba perusahaan. Misalnya, penurunan harga batu bara dapat mengurangi pendapatan perusahaan yang sangat bergantung pada ekspor komoditas tersebut (Pahlevi & Anwar, 2022). Selain itu, ketergantungan padaharga komoditas global membuat perusahaan pertambangan rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi internasional, kebijakan perdagangan global, dan faktor geopolitik. Oleh karena itu, perusahaan di sektor ini perlu memiliki strategi yang adaptif dan fleksibel untuk menghadapi volatilitas pasar komoditas (Agustin & Edhie, 2022). Kinerja keuangan perusahaan di sektor pertambangan juga dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kebijakan pengelolaan utang, efisiensi operasional, dan manajemen risiko. Pengelolaan utang yang baik sangat penting, mengingat banyak perusahaan pertambangan yang mengandalkan pembiayaan eksternal untuk mendanai eksplorasi dan pengembangan proyek baru. Rasio seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) menjadi indikator penting untuk menilai seberapa baik perusahaan mengelola struktur modalnya. Perusahaan dengan rasio utang yang lebih rendah cenderung lebih tahan terhadap tekanan ekonomi, karena mereka memiliki lebih sedikit kewajiban jangka panjang yang dapat mengganggu stabilitas keuangan mereka (Kustinah, 2021). Selain pengelolaan utang, efisiensi operasional pula adalah faktor kunci dalam evaluasi kinerja keuangan. Rasio-rasio seperti go back on property (ROA) serta go back on fairness (ROE) dipergunakan buat mengukur seberapa baik perusahaan bisa memanfaatkan aset dan ekuitasnya buat membentuk laba (Rumerung & Alexander, 2019). Perusahaan yg efisien pada mengelola sumber daya mereka biasanya bisa mempertahankan profitabilitas meskipun menghadapi penurunan harga

komoditas atau kondisi pasar yang sulit. oleh sebab itu, manajemen yang efektif dan efisien pada menjalankan operasi pertambangan menjadi salah satu faktor utama keberhasilan jangka panjang (Saputra et al, 2023).

Pandemi COVID-19 yang terjadi secara global di tahun 2020 memberikan pengaruh besar terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk industri pertambangan. Selama periode ini, banyak perusahaan mengalami penurunan permintaan dan gangguan pada rantai pasokan global. Beberapa perusahaan terpaksa menghentikan operasional mereka sementara untuk mematuhi kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan di berbagai negara. Situasi ini menyebabkan fluktuasi tajam dalam pendapatan dan laba perusahaan, yang berdampak pada kinerja keuangan mereka secara keseluruhan. Di sisi lain, beberapa perusahaan berhasil beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi dan mengurangi biaya operasional, sehingga mereka dapat bertahan meskipun menghadapi tantangan besar (Simanjuntak & Erwinsyah, 2020).

Penelitian ini juga akan membahas wacana akibat fluktuasi harga komoditas global, pengelolaan utang, serta kebijakan pemerintah terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan. Melalui pendekatan ini, dibutuhkan penelitian ini bisa memberikan donasi signifikan dalam tahu faktor-faktor yg memengaruhi stabilitas dan pertumbuhan perusahaan sektor pertambangan, dan menyampaikan rekomendasi yg berguna bagi investor yg ingin berinvestasi di sektor ini. Selain itu, penelitian ini juga diperlukan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yg lebih mendalam tentang sektor pertambangan di pasar modal Indonesia.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan teknik analisis kuantitatif, di mana penelitian deskriptif digunakan untuk mengkaji masalah-masalah terkait kinerja lingkungan, prosedur dalam perusahaan, serta situasi tertentu, termasuk yang berhubungan, aktivitas, sikap, dan pandangan yang sedang berlangsung serta dampak dari suatu fenomena. Data yang digunakan berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, menghasilkan 3 perusahaan yang dianalisis. Hasil analisis dari 81 data yang di observasi menggunakan metode Regresi Linear Berganda.

**Tabel 1.** Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	UNTR	PT. United Tractor Tbk
2	PTBA	PT. Bukit Asam
3	BRPT	PT. Barito Pacific

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengembangan Hipotesis

##### a. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Perusahaan yang memiliki keterlibatan dalam mengelola gosip-berita lingkungan akan menerima tanggapan yang baik dari masyarakat, Penjualan akan mengalami kenaikan waktu perusahaan menaikkan kinerja lingkungan mereka. sebab peningkatan penjualan berujung pada pendapatan yang lebih tinggi, hal ini diperkirakan akan menghasilkan dampak yang positif mengenai keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan yaitu :

**H1: Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan**

##### b. Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Perusahaan harus efisien dalam membagi serta mengatur porto yang berkaitan menggunakan lingkungan. dengan menerapkan akuntansi lingkungan, perusahaan dapat menaikkan profitabilitas mereka. Bila suatu organisasi berhasil mengintegrasikan akuntansi lingkungan, maka keuntungan yang diperoleh akan melebihi biaya yang dikeluarkan. Selain itu, perusahaan bisa memperoleh keunggulan kompetitif menggunakan memasukkan biaya lingkungan pada laporan keuangan mereka. Oleh sebab itu, diajukan hipotesis sebagai berikut :

**H2: Biaya Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

##### c. Pengaruh Aktivitas Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Semakin beragam aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, semakin besar juga biaya yang dikeluarkan. Peningkatan porto mendorong perusahaan untuk menghasilkan pendapatan lebih. Oleh sebab itu, hipotesis yang diajukan adalah :

**H3: Aktivitas Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

## Operasional Variabel

Penulis menggunakan strategi deskriptif kuantitatif. Hasil analisis diperoleh dengan memanfaatkan perangkat lunak R dan SPSS. Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Tabel 2 menjelaskan prosedur yang digunakan untuk mengukur berbagai variabel penelitian.

**Tabel 2.** Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala	Keterangan	Sumber Data
1	Kinerja Keuangan Perusahaan	Laba Bersih / Total Aset x 100	Rasio	ROA	Laporan Keuangan
2	Kinerja Lingkungan	Indeks PROPER	Ordinal	KL	Publikasi PROPER
3	Biaya Lingkungan	Biaya Kegiatan CSR	Rasio	X2	Laporan CSR
4	Aktivitas Lingkungan	Banyak Aktivitas yang dilakukan perusahaan	Rasio	X4	Laporan Tahunan

Statistik naratif serta analisis regresi berganda dipergunakan menjadi indera analitik, dengan tujuan primer yg terakhir artinya untuk mengkaji dampak dari variabel independen yang terakhir. Pemeriksaan ini menggunakan mode regresi sebagai berikut:

$$Y = ROA X1 + KL X2 + BL X3 = AL X4 = e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan X1

= Kinerja Lingkungan

X2 = Aktivitas Lingkungan

X3 = Aktivitas Lingkungan

e = Error

## Statistika Deskriptif

Dengan memanfaatkan statistik deskriptif, akan mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai berbagai aspek seperti keuntungan perusahaan, kualitas kinerja

lingkungan, biaya yang diperlukan untuk menjaga lingkungan, karakteristik aktivitas lingkungan, serta sifat produk yang ramah lingkungan. Penelitian ini, menggunakan nilai rata-rata (mean), deviasi standar (sd), nilai minimum (min), nilai maksimum (max).

**Tabel 3.** Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Kinerja Keuangan Perusahaan	81	0,002	0,2222	0.60	0,050
Kinerja Lingkungan	81	3	5	3.802	0,697
Biaya Lingkungan	81	0,001	35,915	1,421	5,406
Aktivitas Lingkungan	81	1	16	6,988	3,900

Variabel pada Kinerja Keuangan Perusahaan membagikan nilai paling rendah sebesar 0,002 yang dicatat oleh PT. United Tractor Tbk pada Tahun 2020, dan nilai tertinggi sebesar 0,2222 yang dicatat oleh PT. Bukit Asam di Tahun 2021, berasal dari 81 data yang dilakukan analisis, memperoleh rata-rata nilai perusahaan sebesar 0,060 dengan standar deviasinya sebesar 0,050.

Untuk variabel Kinerja Lingkungan, tercatat nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimumnya sebesar 5. Homogen-homogen nilai perusahaan dari 81 sampel artinya 3,802 dengan standar deviasinya sebesar 0,697. Untuk variabel biaya lingkungan, nilai homogen-rata perusahaan asal 81 sampel ialah 1,421 dengan baku deviasi 5,406. Nilai minimum untuk biaya lingkungan adalah 0,001 yang dicatat oleh PT United Tractor pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 35,915 yang dicatat oleh PT Barito Pacific pada tahun 2020.

Lalu Variabel kegiatan lingkungan mempunyai rentang asal 1 hingga 16, dengan rata-rata perusahaan dari 81 model adalah 6,988 serta standar deviasi tiga,900. Untuk variabel Produk Ramah lingkungan, rentangnya merupakan 0-1 dengan 0 menjadi nilai default. dari 81 sampel, rata-rata homogen nilai perusahaan untuk variabel ini adalah 0,790 dengan standar deviasi 0,410.

### Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov atau (K-V) umumnya digunakan untuk menguji normalitas, yaitu untuk menentukan apakah distribusi variabel independen atau dependen mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.** Uji Normalitas

<b>Output</b>	<b>Residual</b>
N	81
Kolmorov-Smirnov Z	0,083
Asymp-Sig (2-tailed)	0,200

Residual selesainya regresi memiliki distribusi yg teratur sesuai dengan nilai signifikansinya. Residual disebut berdistribusi normal Jika memiliki nilai signifikansinya lebih besar dari 0,050 atau lebih dari lima%. Batas signifikansi buat yang akan terjadi uji normalitas keliru Kolmogorov-Smirnov yang melebihi 0,050 (lima%) adalah 0,200.

**b. Uji Multikolinearitas**

Faktor inflasi varians (VIF) serta nilai toleransi dipergunakan buat menguji kemungkinan adanya korelasi berganda antara berbagai variabel pada analisis regresi, multikolinearitas tidak terjadi Bila nilai toleransi koefisien VIF buat setiap variabel independen lebih berasal 0,10 dan nilai VIF kurang berasal 10. sesuai data yang ada, tidak terdapat variabel independen yg memiliki VIF lebih dari 10, dan seluruh nilai toleransi berada pada atas 0,1.

**Tabel 5.** Uji Multikolinearitas

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,35	0,4
Kinerja Lingkungan (X1)	0,915	1,093
Biaya Lingkungan (X2)	0,868	1,151
Aktivitas Lingkungan (X3)	0,936	1,068

Hal ini dibuktikan melalui akibat pengujian yg terdapat di Tabel 4. Semua variabel independen memiliki nilai VIF yang tidak melebihi 10, dan tidak ada nilai toleransi yang kurang dari 0,1. mirip yang ditunjukkan sang akibat perhitungan.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 6.** Uji Heterodastisitas

<b>Variabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Kesimpulan</b>
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,997	Tidak ada heteroskedastisitas
Kinerja Lingkungan (X1)	0,056	Tidak ada heteroskedastisitas
Biaya Lingkungan (X2)	0,054	Tidak ada heteroskedastisitas
Aktivitas Lingkungan (X3)	0,056	Tidak ada heteroskedastisitas

Tabel sebelumnya memaparkan bahwa data penelitian telah lolos uji heteroskedastisitas dikarenakan seluruh nilai sig lebih besar dari 0,05. Ini memungkinkan untuk menerapkan model regresi.

**d. Uji Hipotesis**

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah pernyataan statistik yang dibuat sebelumnya sudah benar atau tidak.

**Tabel 7. Uji Hipotesis**

Variabel	Hipotesis	Prediksi Arah $\beta$	$\beta$	Sig. 1 tailed	Kesimpulan
Constant			0,018	0,26	
Kinerja Lingkungan	H1	+	0,017	0,0075	H1 Diterima
Biaya Lingkungan	H2	+	-0,002	0,023	H2 Ditolak
Aktivitas Lingkungan	H3	+	0,004	0,0015	H3 Diterima

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan jika kinerja keuangan perusahaan ialah 0.018, yg berarti Jika kinerja lingkungan (H1), biaya lingkungan (H2), serta kegiatan lingkungan (H3) bernilai 0 atau kontinu, maka kinerja keuangan perusahaan (Y) permanen sebesar 0.018 Koefisien ( $\beta$ ) untuk variabel Kinerja Lingkungan (H1) adalah 0.017 dan bersifat positif. Koefisien ( $\beta$ ) buat variabel porto Lingkungan (H2) artinya -0.002 dan bersifat negatif. Sedangkan koefisien ( $\beta$ ) untuk variabel kegiatan Lingkungan (H3) merupakan 0.004 dan bersifat positif.

Laporan penelitian menunjukkan nilai R2 yang sudah direvisi sebanyak 31,3%, yg mencerminkan impak kinerja lingkungan (KL), biaya lingkungan (BL), serta kegiatan lingkungan (AL). namun, responden beropini bahwa penelitian ini mengabaikan aspek-aspek krusial lainnya yg bisa menghipnotis yang akan terjadi akhir perusahaan. contoh ini bisa diterima atau memiliki imbas terhadap variabel dependen Y Jika nilai F lebih besar berasal nol dan kurang asal 0,05. sang sebab itu, hasil pengembangan hipotesis artinya menjadi berikut:

1) Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian memberikan bahwa kinerja keuangan perusahaan cenderung meningkat seiring dengan peningkatan kinerja lingkungan. Perusahaan dengan

peringkat PROPER yang tinggi memperoleh dukungan yang lebih luas dari pelanggan serta citra publik yg positif. Peningkatan peringkat PROPER dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap keberhasilan finansial perusahaan. Persepsi positif dari publik terhadap perusahaan dapat meningkatkan penjualan, yg pada gilirannya dapat menaikkan profitabilitas.

2) Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja keuangan perusahaan

Akibat pengujian membagikan bahwa porto lingkungan tidak berkontribusi di peningkatan keuntungan perusahaan. Poly perusahaan yg tidak mempertimbangkan pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas mereka.

3) Pengaruh Aktivitas Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Nomor - nomor tadi membagikan bahwa kebijakan perusahaan yang ramah lingkungan menyampaikan akibat positif terhadap laba. Jika warga serta pemangku kepentingan terlibat pada aktivitas lingkungan, mereka akan memiliki pandangan yg lebih baik terhadap perusahaan. Pengalaman positif asal warga dapat menaikkan keberlangsungan usaha dan kinerja keuangan perusahaan.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Sesuai hasil yang akan terjadi analisis data perusahaan sektor pertambangan yg terdaftar di Bursa dampak Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023, bisa disimpulkan bahwa:

- a. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja lingkungan perusahaan terbukti mempunyai akibat positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan menggunakan peringkat PROPER yang lebih tinggi cenderung mempunyai reputasi publik yang lebih baik, yang berkontribusi pada peningkatan penjualan dan, di akhirnya, peningkatan laba.
- b. Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan: biaya lingkungan tidak menunjukkan akibat signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. akibat analisis memberikan bahwa meskipun perusahaan mengeluarkan biaya buat kegiatan lingkungan, hal ini tak secara langsung menaikkan laba.
- c. Pengaruh Aktivitas Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan: Semakin poly kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, semakin positif dampaknya terhadap kinerja keuangan. aktivitas yg memperhatikan info- informasi lingkungan dapat memperbaiki pandangan warga serta pemangku kepentingan terhadap perusahaan, yang

pada gilirannya menaikkan keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis data perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023, berikut saran untuk kedepannya:

- a. **Perusahaan Harus Meningkatkan Kinerja Lingkungan:** Mengingat adanya hubungan positif antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan, perusahaan di sektor pertambangan sebaiknya fokus pada peningkatan kinerja lingkungan mereka, seperti meningkatkan peringkat PROPER dan berpartisipasi dalam program keberlanjutan yang dapat memperbaiki citra publik.
- b. **Evaluasi Pengelolaan Biaya Lingkungan:** Perusahaan perlu mempertimbangkan untuk mengelola biaya lingkungan dengan lebih efisien. Meskipun biaya lingkungan tidak menunjukkan dampak langsung terhadap kinerja keuangan dalam penelitian ini, pengelolaan yang lebih baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas dalam jangka panjang.
- c. **Peningkatan Aktivitas Lingkungan yang Tepat:** Perusahaan harus terus terlibat dalam aktivitas lingkungan yang dapat meningkatkan reputasi dan dukungan masyarakat. Keterlibatan aktif dalam isu-isu lingkungan, selain menjadi bagian dari tanggung jawab sosial, dapat menarik perhatian konsumen dan investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan.
- d. **Pengembangan Kebijakan Lingkungan yang Terintegrasi:** Perusahaan sebaiknya mengintegrasikan kebijakan lingkungan secara menyeluruh dalam setiap aspek operasional mereka. Ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja lingkungan tetapi juga dapat menghasilkan penghematan biaya dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, E. S. A. S., & Edhie, S. (2022). *Kajian Tengah Tahun INDEF 2022: Reformulasi kemandirian ekonomi di tengah dinamika global*. INDEF.
- Husain, S. (2022). Middle Sulawesi in dealing with free trade through the ASEAN Economic Community (AEC). *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional LINO*, 2(1), 70–80.
- Kustinah, S. (2021). Kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi COVID-19. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 83–101.

- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2020). Pengaruh agresivitas pajak dan media exposure terhadap pengungkapan corporate social responsibility dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(1), 35–50.
- Maulida, E. A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani, H. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 31–45.
- Meutia, I. (2021). *Menata pengungkapan CSR pada bank Islam (Pendekatan teori kritis)*. Deepublish.